ABSTRAK

Pengusaha UMK (Usaha Mikro dan Kecil) sering kesulitan mengakses pinjaman dari perbankan. *Baitul maal wattamwil* (BMT), merupakan lembaga keuangan syariah non-bank, dapat menjadi solusi dalam memperoleh pinjaman bagi pengusaha UMK. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis modal, omset, dan keuntungan pengusaha UMK sebelum dan sesudah memperoleh bantuan pembiayaan *mudharabah* dari BMT Binama.

Objek penelitian ini adalah pengusaha UMK yang memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Binama Cabang Tlogosari Semarang. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 93 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan Uji Statistik Non Parametrik Pangkat Tanda Wilcoxon.

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya perbedaan pada masing-masing variabel penelitian antara sebelum dan sesudah memperoleh bantuan pembiayaan *mudharabah* dari BMT Binama cabang Tlogosari. Jumlah modal yang dimiliki pengusaha UMK meningkat sebesar 85,32% setelah mendapatkan pembiayaan *mudharabah* dari BMT Binama Tlogosari. Omset yang diperoleh pengusaha UMK lebih tinggi 80,59% dibandingkan omset sebelum mendapatkan pembiayaan *mudharabah*. Kenaikan omset juga mendorong kenaikan keuntungan pengusaha UMK sebesar 83,69%.

Kata kunci : *baitul maal wattamwil*, pembiayaan *mudharabah*, usaha mikro dan kecil, modal, omset, keuntungan